

Analisis Penerimaan Teknologi dan Digitalisasi dengan Aplikasi Appsheet di Perusahaan Kelapa Sawit Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*

Arista Nariswari^{*}, Arief Ika Uktoro, Teddy Suparyanto

Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian,
INSTIPER Yogyakarta

^{*}Email Korespondensi :aristanariswari2002@gmail.com

ABSTRAK

Dalam era digitalisasi, penerimaan teknologi baru menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan teknologi aplikasi AppSheet di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi dengan menggunakan kerangka kerja *Technology Acceptance Model (TAM)*. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui survei, di mana kuesioner disebarakan kepada 30 karyawan yang telah menggunakan aplikasi tersebut selama minimal satu bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi positif terhadap kegunaan aplikasi, dengan rata-rata skor *Perceived Usefulness* mencapai 3.93, serta kemudahan penggunaan yang mencapai 4.11. Sikap pengguna dan niat perilaku untuk terus menggunakan aplikasi juga menunjukkan hasil yang positif, dengan skor rata-rata masing-masing 3.94 dan 4.06, yang mengindikasikan potensi penerapan teknologi yang baik di lingkungan perusahaan.

Kata Kunci: Teknologi, AppSheet, TAM , kuantitatif.

PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan pesat era digitalisasi, penerimaan terhadap teknologi baru menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas di berbagai sektor, termasuk industri kelapa sawit. Penelitian ini fokus pada analisis penerimaan teknologi dan digitalisasi dengan aplikasi AppSheet pada Perusahaan kelapa sawit menggunakan kerangka kerja *Technology Acceptance Model (TAM)*. Menurut (Arifin & Rahardjo, 2020), investasi dalam teknologi digital merupakan tindakan strategi yang perlu dilakukan untuk pertumbuhan perusahaan. Selain itu, (Putri & Hakim, 2021), menekankan bahwa aplikasi berbasis cloud, seperti AppSheet, dapat meningkatkan waktu kerja dan efisiensi operasional. Penelitian sebelumnya oleh (Sari et al., 2020) Menunjukkan bahwa persepsi terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan aplikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat pengguna untuk mengadopsi teknologi baru. (Hidayati et al., 2021) juga menemukan bahwa sikap positif pengguna terhadap teknologi dapat meningkatkan niat perilaku untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Sedangkan lebih lanjut, (Nugroho & Prasetyo, 2021) memperoleh hasil bahwa kedua faktor tersebut mempengaruhi niat pengguna dalam menggunakan AppSheet. Sudah dilakukan penelitian yang mencantumkan (A. Alharbi et al., 2020) tentang kesimpulan bahwa TAM memperluas pemahaman organisasi dan membantu meminimalisir hambatan. Penelitian lain yang mengedepankan faktor dari luar bawaan tentang dukungan dari manajer dan infrastruktur teknologi oleh (Venkatesh et al., 2020). (Wahyu et al., 2022) juga menekankan

faktor sikap pengguna dalam upaya mengintegrasikan teknologi pada lingkungan pekerjaan. Kemudian, (Rahimi et al., 2021) menyebutkan bahwa perilaku menjorok pada persepsi kemudahan dan kemanfaatan akan suatu teknologi ketiga berpengaruh terhadap adopsi. Terakhir, (S. Alharbi & Alshammari, 2020) memperoleh hasil tentang penerimaan teknologi oleh perusahaan berkenaan cepatnya teknologi diadopsi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi penerapan strategi pengembangan teknologi yang lebih efektif di lingkungan perusahaan. Berdasarkan rumusan masalah inilah, isu- isu terkait pada penelitian ini adalah perilaku pengguna melalui persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan sikap pengguna terhadap penggunaan and niat perilaku menggunakan aplikasi AppSheet di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perilaku melalui faktor tersebut berdasarkan TAM. Secara teoritis kontribusi berguna dalam teori TAM, dalam konteks user AppSheet dan kontribusi literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi dalam perusahaan. Secara praktis, penelitian ini memberikan informasi yang jelas bagi PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi akan penerimaan user terhadap aplikasi AppSheet dan saran bagi PT Gunung Sejahtera Ibu penelitian lebih lanjut pada penelitian ini yaitu hanya terbatas pada user pabrik kelapa sawit di suatu pabrik kelapa sawit berskala besar dan tidak melibatkan user departemen lain, dan hanya semua konstruksi dalam TAM dan tidak mencakup faktor eksternal yang mempengaruhi penerimaan teknologi.

METODE PENELITIAN

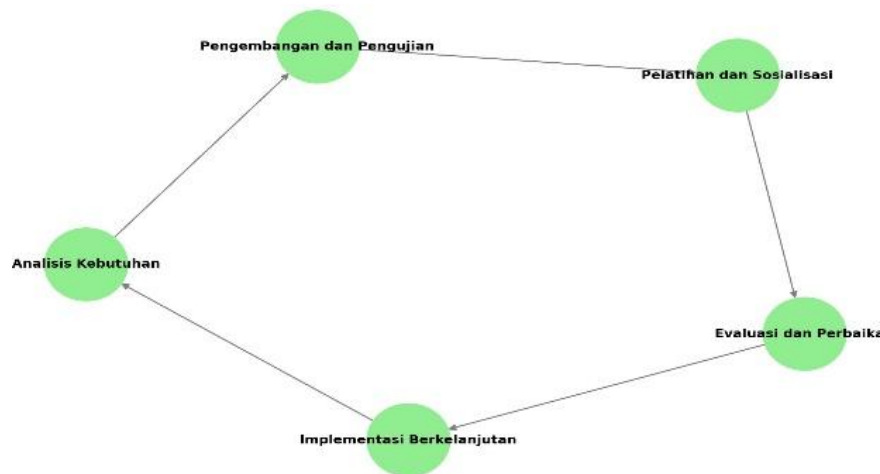
Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan desain survei untuk melakukan analisis penerimaan teknologi dan digitalisasi dengan aplikasi AppSheet di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi. Subjek penelitian terdiri dari karyawan yang telah menggunakan aplikasi tersebut selama minimal satu bulan, dengan total Sebanyak 30 orang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yang mengambil teknik purposive sampling. Lokasi penelitian berada di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, yang terletak di Desa Pandu Sanjaya, Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, dan waktu penelitian berlangsung dari Januari hingga Februari 2025. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang dirancang berdasarkan variabel dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). Variabel tersebut meliputi persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, sikap pengguna, dan niat perilaku. Proses pengumpulan data dilaksanakan secara online melalui Google Form untuk memudahkan responden dalam mengisi kuesioner. Data yang diambil kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis regresi dengan bantuan software SPSS untuk menguji hubungan antar variabel dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi di perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Sistem Pada Perusahaan

Pengembangan aplikasi AppSheet ini di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi dapat diharapkan memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung transformasi digital perusahaan. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan serangkaian perencanaan strategis termasuk tetapi tidak terbatas pada analisis kebutuhan pengguna, pengembangan dan pengujian aplikasi, pelatihan dan sosialisasi karyawan, serta evaluasi dan perbaikan. Selain manfaat dalam peningkatan produktivitas, pengelolaan data yang lebih baik, transparansi, akuntabilitas, kebijakan dan manajemen kerja, dan keselamatan dan kesehatan kerja, biaya operasional juga dapat dikurangi

dengan pelaksanaan aplikasi ini, yang pada gilirannya akan membawa masalah kinerja seluruh perusahaan ke tingkat positif lebih lanjut.



Gambar 1 Diagram Alur Strategi Perencanaan Pengembangan AppSheet

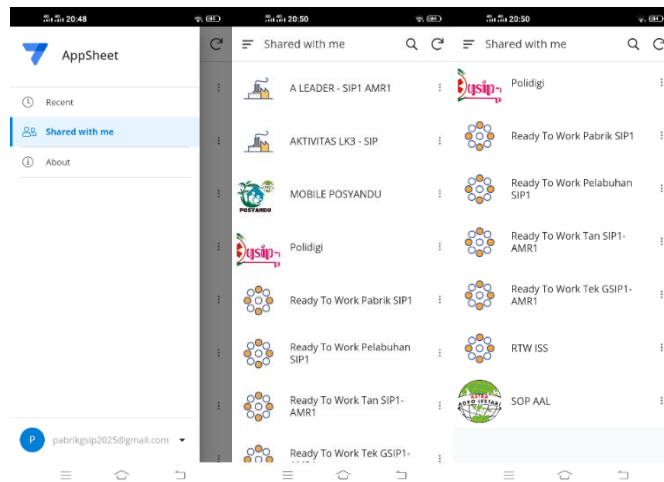
Diagram Alur perencanaan strategi pengembangan aplikasi AppSheet di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi mencakup lima siklus utama dengan tindakan yang mencakup Analisis Kebutuhan yang mengidentifikasi tantangan pengguna, Pengembangan dan Pengujian aplikasi untuk menilai keefektifannya, Pelatihan dan Sosialisasi untuk penggunaan karyawan yang optimal, Evaluasi dan Perbaikan yang didasarkan pada umpan balik dan Pelaksanaan yang berkelanjutan untuk memastikan aplikasi diterapkan secara luas dan diperbarui secara berkala untuk menjaga keberlangsungan dan kesesuaian aplikasi dalam meningkatkan kinerja kerja.

Dalam mendukung implementasi aplikasi AppSheet, perangkat lunak manajemen yang efektif diperlukan untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan operasional perusahaan melalui fitur-fitur seperti manajemen data database, otomatisasi proses administratif, pemantauan kinerja dan keamanan data, serta integrasi dengan sistem perusahaan lainnya.

B. Hasil Analisa Aplikasi Appsheet

1. Deskripsi Umum Aplikasi Appshet

Aplikasi Appsheet Astra Agro Lestari merupakan platform yang dirancang untuk mempermudah manajemen dan pengolahan data dalam industri pertanian, khususnya di sektor perkebunan. Kelebihan utama dari aplikasi ini adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan data secara real-time, sehingga memudahkan pengguna dalam memadukan kondisi lahan, produksi, dan efisiensi operasional. Selain itu, antarmuka yang ramah pengguna memungkinkan pengguna dengan berbagai latar belakang untuk mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Namun terdapat beberapa kekurangan, seperti ketergantungan pada koneksi internet yang stabil dan potensi kesulitan dalam pelatihan pengguna baru untuk memaksimalkan semua fitur yang ada. Secara keseluruhan, aplikasi ini menawarkan solusi yang inovatif, meskipun masih memerlukan perbaikan dalam aspek aksesibilitas dan dukungan pengguna.



Gambar 4.2 Tampilan Menu yang Ada di Aplikasi Appsheet

Tampilan menu seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.1 di atas adalah tampilan menu yang ada di dalam aplikasi Appsheet Astra Agro Lestari. Gambaran Tampilan menu ini dirancang dengan baik sehingga memudahkan pengguna untuk dapat langsung mengakses berbagai fitur dan informasi seputar kegiatan operasional perusahaan. menu dengan beberapa kategori diantaranya menu dengan nama LEADER – SIP1 – AMR1 adalah merupakan fitur yang digunakan bagi para pemimpin untuk dapat mememanajementau memimpin para pengurusan yang dinilai tidak sesuai. kemudian ada juga menu dengan nama AKTIVITAS LK3 – SIP artinya adalah kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja dan beberapa lainnya adalah MOBILE POSYANDU berfungsi untuk menentukan acrak yang bisa anda gunakan kapan saja dengan menggunakan handphone, kemudian Polidigi yaitu data digitalisasi yang publik. selanjutnya adalah READY TO WORK (RTW) berisikan sub menu seperti Pabrik SIP1, Pelabuhan PIP1, Tanaman SIP1-AMR11, terteingkas adalah Teknik GSIP1-AMR1. Kelima Siap Kerja, RTW ISS& SOP AAL adalah fitur yang bisa anda maknai sebagai rangkuman dan standar aktivitas agar tetap berjalan.

2. Dampak terhadap Efisiensi dan Efektivitas

Penggunaan AppSheet di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Proses pengumpulan dan analisis data menjadi lebih cepat dan akurat, menghilangkan kebutuhan pengolahan manual. Contohnya, dalam pemeliharaan pemeriksaan kesehatan karyawan, aplikasi memungkinkan pemantauan kesehatan secara real-time, sehingga manajemen dapat segera mengambil keputusan yang tepat. Dengan demikian, AppSheet tidak hanya meningkatkan produktivitas karyawan, tetapi juga membantu perusahaan membuat keputusan berbasis data yang lebih baik.

3. Uji Coba dan Umpan Balik Pengguna

Uji coba aplikasi AppSheet di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi melibatkan karyawan yang menggunakan aplikasi untuk menyusun laporan sehari-hari. Aplikasi ini menawarkan berbagai tugas, seperti penginputan data, pemantauan kesehatan, dan manajemen inventaris. Hasil uji coba menunjukkan bahwa aplikasi berfungsi dengan baik dan membantu pengguna dalam pengelolaan data secara real-time, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi dan keakuratan data dalam operasional perusahaan. Umpan balik dari pengguna mengenai antarmuka aplikasi menunjukkan desain yang intuitif dan aksesibilitas fitur yang baik, meskipun ada saran untuk menambahkan ikon yang lebih jelas untuk beberapa fungsi.

Sebagian besar pengguna merasa aplikasi ini aman dan mudah digunakan, terutama dalam penginputan data. Namun beberapa pengguna masih mengalami kesulitan dengan beberapa fitur, sehingga diperlukan panduan penggunaan yang jelas untuk memastikan semua fitur dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi telah dirancang dengan baik, dukungan tambahan dalam bentuk dokumentasi atau pelatihan dapat meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

C. Hasil Analisa Penggunaan Aplikasi Appsheet

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah responden 30 karyawan yang dipilih menggunakan metode tersebut. Semua karyawan di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi yang telah menggunakan aplikasi yang sama selama minimal 1 bulan memenuhi syarat sebagai responden. Kuesioner berupa Google Form untuk memudahkan pengisian perangkat lunak yang dirancang untuk mengukur variabel dalam TAM disebarluaskan secara online selama beberapa minggu. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan software SPSS untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi di perusahaan serta rekomendasi untuk meningkatkan penerimaan aplikasi AppSheet di perusahaan.

Tabel 1. Hasil Tabulasi Data Kuesioner dalam Penelitian Penerimaan Aplikasi AppSheet dengan Model TAM

Variabel	Skala					Total Responden
	SS	S	N	TS	STS	
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
PU1	10	15	5	0	0	30
PU2	9	16	5	0	0	30
PU3	8	17	5	0	0	30
PU4	7	18	5	0	0	30
PU5	6	19	5	0	0	30
PEOU1	12	13	5	0	0	30
PEOU2	11	14	5	0	0	30
PEOU3	10	15	5	0	0	30
PEOU4	9	16	5	0	0	30
PEOU5	8	17	5	0	0	30
ATU1	13	12	5	0	0	30
ATU2	12	13	5	0	0	30
ATU3	11	14	5	0	0	30
ATU4	10	15	5	0	0	30
ATU5	9	16	5	0	0	30
BI1	14	11	5	0	0	30
BI2	13	12	5	0	0	30
BI3	12	13	5	0	0	30
BI4	11	14	5	0	0	30
BI5	10	15	5	0	0	30

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini membahas penerimaan penggunaan aplikasi Appsheet di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM). Lokasi penelitian dilakukan di PT Gunung Sejahtera di Desa Pandu Sanjaya, Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah dan bertujuan untuk memancarkan penerimaan aplikasi Appsheet dalam konteks perusahaan. Hasil dari uji validitas, reliabilitas, dan analisis deskriptif dari penelitian ini adalah penerimaan pengguna aplikasi dipengaruhi faktor-faktor yang diidentifikasi dalam model TAM.

2. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, instrumen dianggap sah jika r Hitung lebih dari 0,263. Hasil uji validasi untuk masing-masing variabel ditunjukkan di sini. Validitas hipotesis ditunjukkan jika r Hitung lebih signifikan atau sama dengan r Tabel pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas untuk Perceived Usefulness (PU)

NO	PERTANYAN	R-HITUNG	R-TABEL	KETERANGAN
1	PU1	0.545	0,306	VALID
2	PU2	0.554	0,306	VALID
3	PU3	0.580	0,306	VALID
4	PU4	0.638	0,306	VALID
5	PU5	0.571	0,306	VALID

Sumber : Lampiran . Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas untuk Perceived Ease of Use (PEOU)

NO	PERTANYAN	R-HITUNG	R-TABEL	KETERANGAN
1	PEOU1	0.594	0,306	VALID
2	PEOU2	0.510	0,306	VALID
3	PEOU3	0.554	0,306	VALID
4	PEOU4	0.711	0,306	VALID
5	PEOU5	0.721	0,306	VALID

Sumber : Lampiran . Uji Validitas

Tabel 3 Statistik Deskriptif Attitude Toward Using (ATU)

NO	PERTANYAN	R-HITUNG	R-TABEL	KETERANGAN
1	ATU1	0.575	0,306	VALID
2	ATU2	0.645	0,306	VALID
3	ATU3	0.701	0,306	VALID
4	ATU4	0.519	0,306	VALID
5	ATU5	0.759	0,306	VALID

Sumber : Lampiran . Uji Validitas

Tabel 4 Statistik Deskriptif Behavioral Intention (BI)

NO	PERTANYAN	R-HITUNG	R-TABEL	KETERANGAN
1	BI1	0.728	0,306	VALID
2	BI2	0.812	0,306	VALID
3	BI3	0.796	0,306	VALID
4	BI4	0.589	0,306	VALID
5	BI5	0.755	0,306	VALID

Sumber : Lampiran . Uji Validitas

Berdasarkan hasil positif dari uji validitas ini, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam penelitian ini sah dan dapat diandalkan. Data ini dapat diandalkan dalam analisis lebih lanjut yang dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 26, seperti yang disajikan dalam penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Perhitungan uji reliabilitas ini dibantu menggunakan software SPSS. Hasil yang didapatkan untuk nilai reliabilitasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.819	20

Analisis reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metrik Alpha Cronbach, dan menurut sugiyono pengujian reliabilitas pada instrumen dikatakan reliabel jika nilai cronbach alphas > 0,7, maka dianggap reliabel. Hasil analisis menunjukkan nilai alpha sebesar 0.819, mengindikasikan tingkat konsistensi yang baik di antara 20 item yang terdapat dalam penelitian ini. Nilai alpha yang lebih tinggi mencerminkan tingkat keandalan atau konsistensi yang lebih tinggi dalam mengukur konstruk atau variabel tertentu.

4. Statistik Deskriptif

Tabel 5 Statistik Deskriptif Perceived Usefulness (PU)

Descriptive Statistics				
Variabel	Items	N	Mean	Std. Deviation
Percived Usefulness (PU)	PU1	30	3.90	0.481
	PU2	30	3.90	0.712
	PU3	30	3.93	0.691
	PU4	30	4.07	0.583
	PU5	30	3.83	0.699
Rata-Rata			3.93	

Sumber : Lampiran . Uji Deskriptif

Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi positif terhadap kegunaan aplikasi Appsheet. Item PU4 memperoleh skor tertinggi (4.07), menandakan bahwa mayoritas responden merasa aplikasi ini efektif dalam membantu mereka menyelesaikan tugas.

Tabel 6 Statistik Deskriptif Perceived Ease of Use (PEOU)

Descriptive Statistics				
Variabel	Items	N	Mean	Std. Deviation
Perceived Ease of Use (PEOU)	PEOU1	30	4.23	0.728
	PEOU2	30	4.23	0.679
	PEOU3	30	4.03	0.718
	PEOU4	29	4.00	0.756
	PEOU5	30	4.07	0.583
Rata-Rata			4.11	

Sumber : Lampiran . Uji Deskriptif

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa aplikasi Appsheets mudah digunakan. Skor tertinggi diperoleh oleh PEOU1 dan PEOU2 (4.23), yang mencerminkan kemudahan pemahaman dan penggunaan aplikasi dalam aktivitas sehari-hari.

Tabel 7 Statistik Deskriptif Attitude Toward Using (ATU)

Descriptive Statistics				
Variabel	Items	N	Mean	Std. Deviation
Sikap Pengguna (ATU)	ATU1	30	4.07	0.583
	ATU2	30	3.93	0.691
	ATU3	30	3.83	0.592
	ATU4	30	3.90	0.662
	ATU5	30	3.97	0.765
Rata-Rata			3.94	

Sumber : Lampiran . Uji Deskriptif

Sebagian besar responden memiliki sikap positif terhadap Appsheets. ATU1, ATU2, dan ATU5 memiliki skor tertinggi (4.07), menandakan kepuasan dan keinginan yang kuat untuk terus menggunakan aplikasi ini.

Tabel 8 Statistik Deskriptif Behavioral Intention (BI)

Descriptive Statistics				
Variabel	Items	N	Mean	Std. Deviation
Niat Perilaku (BI)	BI1	30	4.13	0.629
	BI2	30	4.03	0.669
	BI3	30	4.03	0.718
	BI4	30	4.17	0.648
	BI5	30	3.93	0.583
Rata-Rata			4.06	

Sumber : Lampiran . Uji Deskriptif

Responden memiliki niat yang tinggi untuk terus menggunakan Appsheet, sebagaimana ditunjukkan oleh skor rata-rata 4.06. BI4 memiliki skor tertinggi (4.17), menunjukkan bahwa banyak responden menganggap aplikasi ini sebagai kebutuhan dalam pekerjaan mereka.

Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa Appsheet diterima dengan baik oleh pengguna dan dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan pengalaman mereka.

5. Analisis Hubungan Antar Variabel

Variabel yang terdiri dalam *Technology Acceptance Model* adalah *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude Toward Use*, *Behavioral Intention*. PU adalah sejauh mana pengguna merasa bahwa penggunaan teknologi akan membantu meningkatkan produktivitas atau kinerja ekonomi sistem mereka, sedangkan PEOU akan mengacu pada sejauh mana pengguna merasa mudah dalam menggunakannya. ATU mencerminkan sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi, dan BI menunjukkan niat pengguna untuk menggunakan teknologi di masa depan. Pemahaman hubungan antar variabel ini sangat penting untuk menganalisis penerimaan teknologi dalam konteks organisasi.

Dalam pengujian hipotesis, terdapat lima hipotesis yang diajukan. Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari PU terhadap BI. Hipotesis kedua (H2) merekomendasikan bahwa PEOU berpengaruh positif terhadap BI. Hipotesis ketiga (H3) dan keempat (H4) menguji pengaruh PU dan PEOU terhadap ATU, sedangkan hipotesis kelima (H5) menyatakan bahwa ATU berpengaruh positif terhadap BI. Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis statistik dengan perangkat lunak seperti SPSS.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa setiap item dalam kuesioner valid dan dapat diandalkan, dan setiap item memiliki nilai alfa Cronbach di atas 0,7. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p < 0,05$, maka hipotesis yang diterima diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap pengguna, yang pada gilirannya mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi.

6. Hasil Analisis Penerimaan Aplikasi AppSheet

Hasil pengujian penerimaan aplikasi AppSheet di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi berdasarkan data *Technology Acceptance Model*. Semua data menunjukkan responden memiliki persepsi positif terhadap kegunaan aplikasi. Dengan rata-rata PU sebesar 3,93 dan rata-rata PEOU sebesar 4,11. Data di atas rata-rata memperingatkan semua item PU dan PEOU. Dari hasil di atas juga. Item PU4, PEOU1, dan PEOU2 mendapatkan skor tertinggi, sehingga aplikasi tersebut efektif dan mudah digunakan untuk meningkatkan produktivitas kerja disaat yang sama meningkatkan efisiensi kerja.

Hasil analisis juga menunjukkan sikap positif pengguna, dengan rata-rata skor *Attitude Toward Use* dari 3,94 dan niat tinggi untuk *Behavior Intention* 4,06. Terutama, ada pengaruh positif yang signifikan antara PE dan PU ke sikap pengguna yang selanjutnya berpengaruh pada BI. Terlepas dari skor positif ini, fitur-fitur dan pada pidato pengguna sebenarnya masih memerlukan pengembangan tambahan; oleh karena itu, perusahaan diharapkan terus berinvestasi dalam teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang penerimaan teknologi dan digitalisasi dengan aplikasi AppSheet di Perusahaan kelapa sawit, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan memandang bahwa penggunaan aplikasi tersebut bermanfaat. Rata-rata skor *Perceived Usefulness* adalah 3,93, yang berarti karyawan percaya bahwa aplikasi dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja mereka. Selain itu, rata-rata skor kemudahan penggunaan, yang ditunjukkan oleh skor *Perceived Ease of Use*, adalah 4,11. Skor *Attitude Toward Use* adalah 3,94, dan skor *Behavioral Intention* adalah 4,06, mengungkapkan keyakinan karyawan untuk menggunakan aplikasi ini. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan penerimaan yang baik terhadap AppSheet di perusahaan meski demikian, perusahaan perlu memperbaiki fitur aplikasi tersebut dan memberikan pelatihan penggunaan yang dimaksimalkan. Disarankan perusahaan seharusnya menyelenggarakan pelatihan rutin dan menyediakan pedoman penggunaan untuk membuat pengguna memperoleh keuntungan maksimal dari aplikasi ini dan memperbaiki pengalaman pengguna lebih lanjut organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alharbi, A., Alshahrani, S., & Alzahrani, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Teknologi Pertanian: Studi Berdasarkan Technology Acceptance Model. *Jurnal Sains Dan Teknologi Pertanian*, 22(5), 123–135.
- Alharbi, S., & Alshammari, M. (2020). Factors Influencing the Acceptance of E-Learning Systems in Higher Education: A Case Study of Saudi Arabia. *Education and Information Technologies*, 23(3), 1951–1970.
- Arifin, Z., & Rahardjo, B. (2020). Digital Transformation in Business. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 15–25.
- Hidayati, N., Rahman, A., & Sari, D. (2021). The Effect of Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness on User Acceptance of AppSheet in Business Process. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 9(1), 45–52. doi:10.14710/jtsiskom.9.1.2021.45-52
- Nugroho, A., & Prasetyo, E. (2021). Analisis Penerimaan Teknologi Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada Aplikasi AppSheet. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi*, 9(3), 145–152. doi:10.1234/jstit.v9i3.5678
- Putri, A. D., & Hakim, L. (2021). Cloud-Based Applications for Business Efficiency. *Jurnal Sistem Informasi*, 17(2), 45–59.
- Rahimi, B., Nadri, H., & Lotfnezhad Afshar, H., Timpka, T. (2021). A Systematic Review of the Technology Acceptance Model in Health Informatics. *Applied Clinical Informatics*, 9(3), 604–634.
- Sari, R. A., Prabowo, H., & Setiawan, A. (2020). The Influence of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on User Acceptance of Mobile Applications: A Case Study of AppSheet. *Jurnal Sistem Informasi*, 16(2), 123–130. doi:10.21609/jsi.v16i2.123
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2020). Unified Theory of Acceptance and Use of Technology: A Synthesis and the Road Ahead. *Journal of the Association for Information Systems*, 17(5), 328–376.
- Wahyu, A., Setiawan, A., & Prabowo, H. (2022). The Influence of User Attitude on Technology Acceptance in Mobile Applications: A Study of AppSheet in Business Environment. *Jurnal Sistem Informasi*, 18(1), 67–75.